

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemilihan Karir

2.1.1 Pemahaman Karir

a. Pengertian Karir

Menurut Super & Jordaan 1973 karir adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan semua pekerjaan yang terkait dengan pekerjaan seseorang selama kehidupan mereka (Wahyu., 2023). Artinya, Super & Jordaan mengatakan bahwa karier adalah perjalanan profesional individu sepanjang hidup, bukan hanya satu pekerjaan atau jabatan yang kita miliki saat ini. Dan menurut Ria & Hasnidar mengatakan bahwa karier bukan hanya pekerjaan atau hobi, tetapi karir adalah kumpulan pekerjaan yang dilakukan seseorang sepanjang hidupnya (Putri & Yusuf, 2021).

Sedangkan karir menurut Falex mengatakan bahwa karir adalah *the general progression of your working or professional life* yaitu suatu kemajuan umum tentang pekerjaan anda atau kehidupan yang profesional (Hartono: 2016 dalam Bimbingan 2022). Dan Seligman 1994 (Hidayat 2019) juga mendefinisikan bahwa karir meliputi berbagai macam pekerjaan atau lapangan pekerjaan atau posisi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karier adalah perjalanan profesional seseorang yang mencakup semua pengalaman kerja, pertumbuhan, dan perkembangan yang dicapai di tempat kerja, karier lebih dari sekedar pekerjaan. Karir adalah tentang bagaimana seseorang membangun dan mengembangkan diri dalam lingkungan kerja untuk mencapai tujuan profesionalnya.

b. Faktor Faktor Pemilihan Karir

Winkel mengatakan bahwa pemilihan karir adalah proses pemilihan pekerjaan yang dipengaruhi oleh psikologis, sosiologis, kultural, geografis, pendidikan, fisik ekonomis, dan kesempatan terbuka. Semua faktor ini berkontribusi pada pemilihan pekerjaan seseorang di tempat kerja, di mana seseorang memperoleh sejumlah keyakinan, nilai, kebutuhan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pemahaman, dan pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka (Pitria., 2024).

Sedangkan menurut Ginzberg (Pitria., 2024) terdapat empat hal yang menjadi faktor dari pemilihan karir, yaitu sebagai berikut :

1) Faktor realitas

a) Tekanan Lingkungan

Persepsi kita tentang pekerjaan yang "layak" atau "sukses" sangat dipengaruhi oleh keluarga, teman, dan komunitas kita. Misalnya, jika banyak dokter di lingkungan kita, kita mungkin merasa terdorong untuk memilih profesi yang sama.

b) Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi juga penting, dalam situasi yang sulit, seseorang mungkin lebih memilih pekerjaan yang stabil yang memberikan penghasilan tetap meskipun tidak sesuai dengan minat atau bakatnya.

c) Peluang Kerja

Jika tidak ada lapangan kerja di suatu wilayah atau bidang tertentu, seseorang mungkin akan memilih bidang lain yang lebih menjanjikan.

2) Faktor proses pendidikan

a) Kualitas Pendidikan

Pendidikan yang baik akan membuka pintu dan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berbagai jenis pekerjaan. Pendidikan yang baik memungkinkan pilihan karir yang lebih logis yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

b) Kuantitas Pendidikan

Pilihan karir dipengaruhi oleh tingkat pendidikan formal yang diterima. Pilihan karir yang lebih luas dapat ditemukan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

3) Faktor emosi

a) Kepribadian

Pilihan karir dipengaruhi oleh minat, bakat, nilai, dan metode belajar seseorang. Misalnya, desainer atau seniman mungkin lebih cocok untuk orang yang kreatif dan suka berbicara.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan alami seseorang, memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat mereka akan membantu mereka mencapai prestasi yang lebih tinggi.

c) Minat

Minat adalah faktor yang sangat kuat dalam pemilihan karir, seseorang cenderung lebih sukses dan merasa puas dalam pekerjaan yang sesuai dengan minat mereka.

4) Nilai pribadi

a) Keyakinan Dasar

Nilai pribadi adalah keyakinan dasar yang kita miliki tentang apa yang benar, penting, dan berharga dalam hidup. Nilai-nilai ini berasal dari banyak faktor, termasuk pendidikan, keluarga, pengalaman hidup, dan budaya kita sendiri.

b) Pengambilan Keputusan

Nilai pribadi menjadi dasar untuk pengambilan keputusan, termasuk pilihan pekerjaan. Misalnya, orang yang sangat menghargai kemandirian mungkin akan memilih pekerjaan yang memungkinkan mereka bekerja sendiri, seperti menjadi pengusaha.

c) Kepuasan Kerja

Jika Anda bekerja pada pekerjaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Anda, Anda akan memiliki tingkat kepuasan batin yang lebih tinggi. Kita akan menemukan makna dalam hidup kita dan merasa bahwa kita berkontribusi pada sesuatu yang lebih besar dari diri kita sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan pemilihan karir perlu dilakukan pemahaman karir dengan memperhatikan minat yang dimiliki, nilai kepribadian atau keyakinan terhadap karir, pemahaman dunia kerja dalam hal ini peluang kerja yang memerlukan berbagai pertimbangan ketika melakukan pemilihan karir.

2.1.2 Pemilihan Karir

a. Pengertian Pemilihan Karir

John Holland menyatakan bahwa pilihan karir pada dasarnya adalah ekspresi atau perluasan kepribadian, memasuki bidang pekerjaan, kemudian menetapkan stereotip profesional tertentu.(Putri & Yusuf, 2021). Selain itu, Indah juga mengatakan bahwa dalam memilih karir siswa dapat memahami bidang pekerjaan atau pendidikan jenjang berikutnya untuk mencapai karir, dan memahami minat, nilai, keterampilan, dan karakteristik kepribadian masing-masing (Putri & Yusuf, 2021).

Dan Menurut Ginzberg dalam buku Munandir, pemilihan karir adalah proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hidup untuk memilih karir yang ingin diambil. Menurut Hoppock dalam Sukardi, pemilihan karir dilakukan sesuai dengan kebutuhan atau untuk memenuhi kebutuhan. Dan Hoppock juga mengatakan bahwa kebutuhan tersebut adalah kebutuhan fisik, seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal sementara, kebutuhan psikologis termasuk meminta disayangi, dihormati, dan dihargai oleh orang lain (Pitria., 2024).

Jadi berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa, pemilihan karir adalah aktualisasi dalam memilih karir atau perjalanan untuk mencapai tujuan professional, yang sesuai dengan minat, dan bakat yang tentunya didukung dengan pendidikan yang sesuai dengan karir yang ingin dicapai.

b. Proses Pemilihan Karir

Ginzberg (Akbar 2011) mengatakan bahwa, dalam proses pemilihan karir ada beberapa tahap yang harus diperhatikan (Putri & Yusuf, 2021). Berikut beberapa tahapan yang dimaksud yaitu :

1. Tahap fantasi

Tahap fantasi adalah tahap pemilihan karir yang dilakukan berdasarkan rasa kekaguman tanpa mempertimbangkan potensi yang dimiliki.

2. Tahap tentatif

Tahap tentatif adalah tahap pemilihan karir yang dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan dan minatnya.

3. Tahap realitas

tahap realitas adalah tahap pemilihan karir yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai jenis pekerjaan dan persyaratannya, dan mengidentifikasikannya untuk membuat keputusan serta mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, proses pemilihan karir ada beberapa tahap yaitu, pertama memilih karir hanya karna kagum terhadap sebuah karir (fantasi), tahap kedua mulai mempertimbangkan kemampuan dan minatnya (tentatif), dan tahap ketiga yaitu memilih karir dengan mempertimbangkan kemampuan diri terhadap persyaratan karir yang dituju.

2.2 Layanan Informasi Karir

2.2.1 Layanan Informasi Untuk Pemahaman Karir

a. Pengertian Layanan Informasi Karir

Hasanah dan Azhari mengatakan bahwa, layanan informasi karir adalah pemberian Informasi atau pengetahuan tentang karir yang diberikan kepada peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling yang dikenal sebagai layanan informasi karir. Dan menurut Prayitno (2013: 259) Proses memberikan pemahaman kepada orang yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjali tugas atau kegiatan dalam upaya mencapai tujuan atau rencana yang diinginkan dikenal sebagai layanan informasi karir (Hasanah & Azhari, 2022).

Dessy (Adyastri, Dkk 2014) juga mengatakan bahwa layanan Informasi karier adalah jenis informasi yang diberikan dalam bimbingan dan konseling, seperti informasi tentang pendidikan dan jabatan, yang harus dipertimbangkan saat membuat keputusan pemilihan karir. Dan Adyastri juga mengatakan bahwa, layanan informasi karir adalah layanan untuk mendapatkan informasi tentang pendidikan dan posisi yang relevan untuk membantu membuat keputusan karir (Adyastri., 2021).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir adalah, layanan yang berupaya memberikan informasi tentang pendidikan dan jabatan yang dapat membantu siswa dalam pemilihan karir.

b. Tujuan Layanan Informasi Karir

Walgito 2010:205 (Bimbingan., 2022) menguraikan tujuan dari layanan informasi karir sebagai berikut :

1. dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-cita.
2. Mengakui dan memahami prinsip-prinsip yang ada di dalamnya dan di masyarakat.
3. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang terkait dengan potensinya saat ini, mengetahui pendidikan dan latihan yang diperlukan untuk bidang tertentu, dan memahami bagaimana usaha dirinya saat ini berhubungan dengan masa depan.
4. Menemukan hambatan yang mungkin disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, dan menemukan solusi untuk hambatan tersebut.
5. Para siswa dapat merencanakan masa depan mereka dan menemukan pekerjaan dan kehidupan yang sesuai dengan mereka.

Dan Norris, dkk 1972 (Hidayati, 2022) juga mengatakan bahwa, tujuan layanan informasi karir terbagi menjadi dua yaitu tujuan secara umum dan khusus. Tujuan secara umum adalah untuk membantu orang lebih memahami dan menerima diri mereka sendiri, serta lebih menyadari akibat dari membuat keputusan. Sedangkan tujuan khususnya sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang memadai tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka, dan membantu mereka membuat keputusan.
2. Mengevaluasi kemampuan persepsi diri dan minat seseorang terhadap persyaratan pekerjaan yang sebenarnya.
3. Menemukan dan menerapkan keterampilan kerja yang telah diperoleh.
4. Meningkatkan kesadaran diri dan keyakinan diri terkait kemungkinan orang memilih kelompok jabatan.
5. Meningkatkan kesadaran diri dan keyakinan diri terkait dengan kemungkinan orang memilih kelompok jabatan.
6. Mempelajari hubungan antara nilai-nilai pribadi mereka dan faktor lain yang penting dalam memilih pekerjaan.
7. Mempelajari cara menggunakan proses pengambilan keputusan untuk mengidentifikasi pekerjaan yang tidak pasti.

8. Berpartisipasi dalam pemilihan pekerjaan atau peran yang diantisipasi berdasarkan nilai-nilai pendidikan dan kesadaran pekerjaan individu.
9. Memberikan pemahaman yang mendalam tentang lapangan pekerjaan.
10. Memberikan strategi khusus untuk membantu memenuhi kebutuhan segera setelah meninggalkan sekolah, seperti memperoleh pekerjaan dan melanjutkan program pendidikan sementara.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi terbagi menjadi dua kategori: tujuan secara umum dan tujuan khusus. Tujuan secara umum adalah untuk membantu siswa memahami dan menerima diri mereka sendiri.

Dan dapat disimpulkan bahwa tujuan secara khusus adalah untuk memberi siswa pemahaman yang lebih baik tentang minat mereka dan memberi mereka kepercayaan diri untuk memilih karir yang mereka pilih, siswa dapat memahami lanjutan karir dengan menemukan dan menerapkan keterampilan kerja yang sesuai, siswa dapat memahami dunia kerja dengan menyadari pentingnya nilai pribadi dengan faktor atau persyaratan dalam memilih pekerjaan, serta mempertimbangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki terhadap karir yang akan dipilih.

2.2.2 Layanan Informasi Untuk Pemilihan Karir

a. Struktur Layanan Informasi Karir

(Hidayati, 2022) menyatakan bahwa struktur layanan informasi karir terdiri dari empat komponen, yaitu sebagai berikut:

1. Layanan Dasar Bimbingan

Semua layanan informasi karir didasarkan pada layanan dasar bimbingan, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman awal tentang dunia kerja, berbagai pilihan karir, dan proses pengambilan keputusan karir. Layanan dasar bimbingan ini, bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Penyuluhan karir, penyuluhan karir yang dimaksud adalah penyampaian informasi tentang dunia kerja secara umum.
- b) Tes minat dan bakat, tes minat dan bakat ini bertujuan mengidentifikasi bakat dan minat siswa.
- c) Database informasi karir, database yang dimaksud yaitu, database yang berisi informasi tentang berbagai jenis pekerjaan, persyaratan, dan prospek karir.

2. Layanan Responsif

Layanan responsif membantu siswa dengan pertanyaan atau masalah tentang pemilihan karir atau pekerjaan mereka dengan cara yang lebih personal. Layanan responsive ini mencakup antara lain :

- a) Konseling individual, yaitu Pertemuan tatap muka antara konselor dan individu untuk membahas masalah karir secara lebih mendalam.
- b) Hotline atau email, melalui hotline atau email individu dapat mengajukan pertanyaan atau meminta bantuan kapan saja melalui telepon atau email kepada pihak yang dituju.

3. Layanan Perencanaan Individual

Layanan Perencanaan Individu: Layanan ini membantu orang membuat rencana karir yang terukur dan dapat dicapai. Layanan perencanaan individual terdiri dari sejumlah komponen, antara lain sebagai berikut :

- a) Pengembangan rencana karir, maksudnya adalah membantu individu menetapkan tujuan karir jangka pendek dan jangka panjang.
- b) Pengembangan keterampilan, yaitu dengan menawarkan pelatihan atau program pengembangan diri untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.
- c) Mentoring, yaitu menghubungkan orang dengan mentor yang berpengalaman dalam bidang yang mereka minati.

4. Layanan Dukungan Sistem

Layanan dukungan sistem merupakan layanan yang memastikan bahwa seluruh layanan informasi karir berjalan dengan efisien dan efektif. Layanan dukungan sistem terdiri sebagai berikut :

- a) Program evaluasi, evaluasi berkala dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif program dan memutuskan perbaikan apa yang diperlukan.
- b) Pengembangan sumber daya, yaitu meningkatkan database informasi karir, membuat materi pelatihan, dan bekerja sama dengan berbagai pihak terkait.
- c) Program Sosialisasi, yaitu sosialisasi program kepada target pengguna, termasuk siswa, masyarakat umum, dan orang lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa dalam melaksanakan layanan informasi karir, perlu diperhatikan struktur yang terdiri dari empat bagian yaitu, layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan layanan dukungan sistem. Yang pada dasarnya struktur layanan informasi karir ini memiliki komponen untuk membantu individu agar dapat mengaktualisasikan pilihan karir serta dapat menyesuaikan pilihan karirnya dengan pendidikannya atau keahlian yang dimiliki. Oleh karena itu, pelaksanaan layanan informasi karir dapat dilakukan berdasarkan struktur komponen yang dibutuhkan oleh penerima informasi.

b. Model Layanan Informasi Karir

Menurut Cayaraya (2014) model adalah gambaran sederhana dari situasi atau fenomena alam. Ahmad juga mengatakan bahwa model dapat merupakan model dari suatu sistem, benda, atau peristiwa yang sebenarnya, dengan informasi hanya yang dianggap penting untuk diperiksa (Rasyadi., 2022)

Dalam layanan informasi karir terdapat beberapa model yang uraikan oleh Ahmad (Rasyadi., 2022) yaitu sebagai berikut:

1. Media

media adalah sebagai segala bentuk yang digunakan dalam proses penyebaran informasi. Media dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu Cetak, Audio, Audio cetak, Proyeksi visual diam, proyeksi visual gerak, objek fisik , Orang dan lingkungan.

2. Pengalaman

Persentuhan alam dengan panca indra manusia menghasilkan pengalaman. Pengalaman memungkinkan seseorang menjadi tahu, yang kemudian disebut "pengetahuan". Dalam dunia kerja, pengalaman juga digunakan untuk merujuk pada pengetahuan dan ketrampilan tentang sesuatu yang diperoleh melalui keterlibatan atau hubungan dengannya selama periode waktu tertentu.

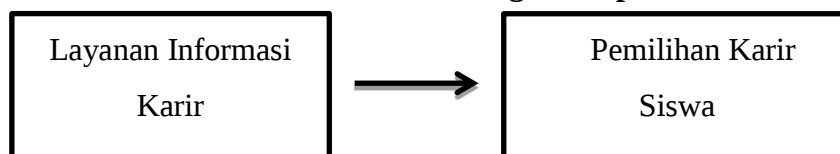
3. Website

Website juga disebut sebagai situs web, adalah sekumpulan halaman web yang saling berhubungan yang biasanya terletak pada peladen yang sama dan berisi kumpulan data yang diberikan oleh individu, kelompok, atau organisasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan layanan informasi terdapat beberapa model yang bisa diterapkan yaitu model dengan menggunakan media, pengalaman dan website. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan model media dalam melaksanakan layanan informasi karir.

2.3 Kerangka Berpikir

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir



Kerangka berpikir diatas menggambarkan hubungan antara variabel X (layanan informasi karir) terhadap variabel Y (pemilihan karir siswa). Layanan informasi karir (X) mempengaruhi pemilihan karir siswa (Y). Dapat dilihat bahwa variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y).

2.4 Hipotesis

Sesuai rumusan masalah, maka yang menjadi hipotesis penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi karir (X) terhadap pemilihan karir siswa (Y).
- b. H_o = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan Informasi karir (X) terhadap pemilihan karir siswa (Y).